

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempersiapkan siswanya menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, dan keterampilan untuk bekerja pada bidang tertentu. Lulusan SMK dituntut memiliki kemampuan dan ketrampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri.

Kurikulum SMK mewajibkan para siswa memiliki standar kompetensi untuk dapat bekerja pada bidang tertentu. Dengan kurikulum tersebut, siswa diharapkan mampu terjun ke dunia kerja selepas lulus SMK. Pelatihan siswa dapat dilakukan di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Pelaksanaan pelatihan siswa dalam pembelajaran di lingkungan sekolah harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Penerapan sistem kurikulum terbaru yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi pedoman pada proses pembelajaran. Struktur kurikulum yang terdiri dari mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif diberikan sesuai dengan jumlah jam yang tercantum dalam kurikulum sekolah. Sedangkan mata pelajaran muatan lokal dan pengembangan diri diberikan pada waktu yang telah diatur dan tidak mengganggu proses pembelajaran ketiga mata pelajaran di atas.

Program Keahlian yang ditawarkan di SMK Negeri 5 Bandung ada 4 program keahlian. Salah satunya adalah Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Tujuan dari Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan adalah untuk mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah agar dapat bekerja pada bidang keahlian teknik gambar bangunan.

Mata diklat produktif merupakan mata diklat dasar kejuruan. Mata diklat ini dianggap penting karena mata diklat ini merupakan latihan dasar bagi siswa agar siswa mempunyai ketrampilan, pengetahuan, dan kompetensi terjun dalam lapangan kerja.

Uji kompetensi merupakan salah satu ujian yang harus diikuti oleh siswa kelas XII SMK, dimana hasil dari ujian ini akan menjadi tolok ukur kompetensi siswa setelah menempuh pendidikan di SMK dalam mata diklat produktif. Uji kompetensi bertujuan untuk menetapkan siswa kompeten atau tidak kompeten terhadap kompetensi program keahlian yang dipilihnya. Siswa harus betul-betul mempersiapkan diri untuk melaksanakan uji kompetensi. Mulai dari membuat proposal, mempresentasikannya, dan unjuk karya, sesuai jurusannya masing-masing. Tidak hanya itu saja, siswa harus mendapatkan nilai dengan rata-rata minimal tujuh. Di bawah itu, siswa dianggap tidak lulus.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menganalisis sejauh mana “Kontribusi Hasil Belajar Mata Diklat Produktif Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa Kelas XII SMK Negeri 5 Bandung Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.”

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam tahap awal penelitian masalah perlu dilakukan identifikasi masalah.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Sebagian siswa hasil belajar mata diklat produktifnya tidak memenuhi standar kompetensi.
2. Sebagian siswa hasil uji kompetensinya tidak memenuhi standar kompetensi.

1.3. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1. Permbatasan masalah

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XII SMK Negeri 5 Bandung program keahlian teknik gambar bangunan yang telah melaksanakan Uji Kompetensi.
2. Penelitian dilakukan terbatas pada kontribusi hasil belajar mata diklat produktif yang terdiri dari mata diklat produktif dasar-dasar teknik bangunan dan kompetensi kejuruan teknik gambar bangunan terhadap hasil uji kompetensi siswa kelas XII SMK Negeri 5 Bandung Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

1.3.2. Perumusan masalah

Rumusan masalah dilakukan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti sesuai dengan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar kontribusi hasil belajar mata diklat dasar-dasar teknik bangunan terhadap hasil uji kompetensi siswa kelas XII SMK Negeri 5 Bandung Program Studi Teknik Gambar Bangunan?
2. Berapa besar kontribusi hasil belajar mata diklat kompetensi kejuruan teknik gambar bangunan terhadap hasil uji kompetensi siswa kelas XII SMK Negeri 5 Bandung Program Studi Teknik Gambar Bangunan?
3. Berapa besar kontribusi hasil belajar mata diklat produktif terhadap hasil uji kompetensi siswa kelas XII SMK Negeri 5 Bandung Program Studi Teknik Gambar Bangunan?

1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kontribusi hasil belajar mata diklat dasar-dasar teknik bangunan terhadap hasil uji kompetensi siswa kelas XII SMK Negeri 5 Bandung Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

2. Untuk mengetahui kontribusi hasil belajar mata diklat kompetensi kejuruan teknik gambar bangunan terhadap hasil uji kompetensi siswa kelas XII SMK Negeri 5 Bandung Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.
3. Untuk mengetahui kontribusi hasil belajar mata diklat produktif terhadap hasil uji kompetensi siswa kelas XII SMK Negeri 5 Bandung Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

1.4.2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar:

1. Bagi Guru, menjadi masukan untuk memberikan materi mata diklat produktif sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
2. Bagi Lembaga Eksternal, menjadi masukan untuk ikut dalam perancangan silabus mata diklat produktif.
3. Bagi Lembaga Pendidikan SMKN 5 Bandung, menjadi masukan untuk merancang kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa di lapangan.
4. Bagi Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur, menjadi masukan untuk mempersiapkan tenaga pengajar yang berkompeten dalam bidangnya

1.5. Asumsi

Sebagai landasan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan asumsi bahwa: hasil belajar mata diklat produktif yang baik akan menunjang hasil yang uji kompetensi yang baik.

1.5. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan dari hasil belajar mata diklat dasar-dasar teknik bangunan terhadap hasil uji kompetensi siswa kelas XII SMK Negeri 5 Bandung Program Keahlian Teknik Bangunan.
2. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan dari hasil belajar mata diklat kompetensi kejuruan teknik gambar bangunan terhadap hasil uji kompetensi siswa kelas XII SMK Negeri 5 Bandung Program Keahlian Teknik Bangunan.
3. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan dari hasil belajar mata diklat produktif terhadap hasil uji kompetensi siswa kelas XII SMK Negeri 5 Bandung Program Keahlian Teknik Bangunan.

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif Korelasi* yaitu membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai Kontribusi Hasil Belajar Mata Diklat Produktif Terhadap Hasil Uji Kompetensi kelas XII SMK Negeri 5 Bandung Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

1.7. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1.7.1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung Kelompok Teknologi dan Industri Jalan Bojongkoneng No. 37A Bandung.

1.7.2. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi dalam penelitian ini berkaitan dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas XII SMK Negeri 5 Bandung Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2007-2008. Rincian jumlah populasi yang akan diteliti sebagai berikut:

Tabel I.1

Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XII GB 1	21
XII GB 2	21
XII GB 3	21
Jumlah Total	63

Sumber : SMK Negeri 5 Bandung

1.7.3. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Sample dalam penelitian ini diambil dari populasi secara menyeluruh. Sehingga sample yang digunakan adalah sample total. Sample diambil dari siswa kelas XII TGB 1, XII TGB 2, XII TGB 3 Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang keseluruhannya berjumlah 63 siswa.